



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

MEWASPADAI TURUNNYA KINERJA EKSPOR TAHUN 2024

Rasbin

Analisis Legislatif Ahli Madya

rasbin@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis kinerja ekspor Indonesia selama tahun 2023. Laporan BPS menyatakan bahwa kinerja ekspor Indonesia mengalami penurunan selama tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, 2022 (*year-on-year, yoy*). Data BPS menunjukkan bahwa nilai ekspor Indonesia sebesar US\$15,92 juta pada tahun 2023. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, yakni sebesar -11,33% (*yoy*). Sejalan dengan nilai total ekspor, ekspor sektor nonmigas juga mengalami perlambatan yakni sebesar -11,96% (*yoy*). Kondisi ini disebabkan oleh tiga sektor ekonomi dalam ekspor nonmigas yang mengalami penurunan. Ekspor dari tiga sektor ekonomi tersebut, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor industri pengolahan; dan sektor pertambangan mengalami penurunan masing-masing sebesar -10,04%, -9,26%, dan -20,68% (*yoy*).

Turunnya kinerja ekspor sepanjang tahun 2023 dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global. Ini disebabkan kinerja ekspor Indonesia dipengaruhi oleh permintaan negara-negara importir. Ketika perekonomian negara-negara importir ekspor Indonesia mengalami perlambatan maka kinerja ekspor Indonesia juga mengalami perlambatan. Selain itu, turunnya kinerja ekspor Indonesia 2023 juga dipengaruhi oleh normalisasi harga komoditas. Lepas pandemi Covid-19 yang melanda dunia, tren harga-harga komoditas ekspor mengalami kondisi yang stabil. Kondisi ini memengaruhi kinerja ekspor tahun 2023 tidak sebaik tahun-tahun saat pandemi Covid-19. Hal ini tak lepas dari produk-produk ekspor Indonesia. Data dari Bank Dunia menyebutkan bahwa produk-produk industri manufaktur dengan kategori teknologi menengah dan tinggi mencapai 23,14-31,4% selama periode 1990-2021. Ini mengindikasikan bahwa hampir $\frac{3}{4}$ ekspor industri manufaktur didominasi oleh produk-produk dengan kategori teknologi rendah. Padahal, produk-produk ini rentan terhadap perubahan harga dan permintaan importir.

World Economic Outlook (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) pada akhir Januari 2024 merilis laporannya bahwa estimasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 dan 2024 masing-masing hanya sebesar 3,1% (*yoy*). Negara-negara seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, Tiongkok, India, dan Rusia, pertumbuhan ekonominya pada tahun 2024 diprediksi akan mengalami perlambatan dibandingkan 2023. Negara-negara ini merupakan mitra dagang utama Indonesia. Selain itu, WEO IMF juga mengestimasi harga komoditas bukan minyak dunia untuk tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023 dan 2024, harga komoditas bukan minyak dunia diprediksi akan mengalami penurunan masing-masing sebesar -6,1% dan -0,9% (*yoy*). Prediksi turunnya kedua faktor tersebut pada tahun 2024 tentu akan memengaruhi kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan ekspor Indonesia sangat dipengaruhi oleh perubahan kedua faktor tersebut baik perekonomian negara-negara mitra dagang maupun harga komoditas.

Atensi DPR

Turunnya kinerja ekspor Indonesia selama tahun 2023 terjadi pada sektor migas dan nonmigas. Kondisi ini disebabkan oleh turunnya kinerja ekspor sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor industri pengolahan; dan sektor pertambangan. Pada tahun 2024, kinerja ekspor Indonesia diprediksi akan mengalami penurunan kembali. Hal ini seiring laporan World Economic Outlook (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) pada akhir Januari 2024 yang memprediksi pertumbuhan ekonomi global dan harga komoditas dunia bukan minyak yang mengalami perlambatan. Menyikapi kondisi ini, DPR RI, khususnya Komisi VI melalui fungsi pengawasan perlu terus mendorong Kementerian Perdagangan dan *stakeholder* terkait lainnya untuk melakukan diversifikasi pasar ekspor secara masif. Diversifikasi pasar ekspor ini bertujuan untuk memperluas pasar ekspor Indonesia, tidak hanya pasar-pasar ekspor tradisional. Selain itu, Indonesia harus segera menyelesaikan perjanjian kerja sama perdagangan yang akan atau telah ditetapkan terutama di luar pasar tradisional.

Sumber

BPS, 15 Januari 2024;

IMF.org, 30 Januari 2024;

Kontan, 3 Februari 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://pusaka.dpr.go.id>

EDITOR

Polhukam

Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

Ekkuinbang

Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Monika Suhayati

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

 @pusaka_bkdprri

©PusakaBK2024